

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai bahan acuan atau bahan perbandingan terhadap hasil penelitian saat ini dan posisi penelitian bukan merupakan penelitian pertama, namun sudah ada beberapa penelitian terkait dengan analisis isi pesan dakwah pada media sosial TikTok. Berikut ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang memperkuat dalam melakukan penelitian ini:

1. Skripsi yang berjudul "*Penggunaan Aplikasi Tiktok dalam Dakwah oleh Husain Basyaiban*" tahun 2022 yang ditulis oleh Tasha Bulan Suci Fanti, seorang mahasiswa dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Rainry Banda Aceh. Penelitian ini fokus pada analisis gaya bahasa yang digunakan oleh Husain Basyaiban dalam upaya dakwah melalui platform Tiktok. Peneliti tersebut mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui bagaimana gaya bahasa yang digunakan Husain Basyaiban dalam kegiatan dakwah melalui aplikasi Tiktok. Kesamaan antara studi yang dilakukan oleh penulis dan studi yang dilakukan oleh Tasha Bulan adalah keduanya melakukan penelitian di platform Tiktok dengan menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Namun, perbedaannya terletak pada aspek fokus penelitian yang akan diselidiki. Penulis melakukan penelitian untuk menganalisis konten pesan dakwah perspektif pendidikan agama Islam sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Tasha Bulan untuk mengetahui

gaya bahasa yang digunakan dalam berdakwah. Subjek penelitiannya yaitu samasama Husain Basyaiban, namun Tasha Bulan meneliti akun tiktok Husain yang lama yaitu @basyasman00, sedangkan penulis meneliti akun tiktok terbarunya yaitu @kadamsidik00.

2. Skripsi yang berjudul "*Analisis Isi Pesan Dakwah Melalui Media Tiktok pada Akun @Sinarkehidupan\_16*" tahun 2022 yang ditulis oleh Yoga Satya, seorang mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawatisukarno Bengkulu, membahas tentang analisis pesan dakwah di media TikTok. Penelitian yang dilakukan oleh penulis bersama Yoga Satya memiliki kesamaan dalam menganalisis pesan dakwah di platform media sosial Tiktok dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun, perbedaan terletak pada fokus pembahasan, dimana penulis membahas pesan dakwah dari perspektif pendidikan agama Islam sedangkan Yoga Satya tertarik untuk mengetahui respon dari para pengikut. Selain itu, perbedaan lainnya adalah dalam pemilihan objek penelitian, dimana penulis memilih akun Tiktok @kadamsidik00 sedangkan Yoga Satya menggunakan akun @Sinarkehidupan\_16 sebagai objek penelitiannya.
3. Skripsi yang berjudul "*Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Teungkusakhra.ay\_)*" tahun 2021 hasil tulisan dari Eki Solikhatun Islam mahasiswa jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana pesan

dakwah dalam postingan video @teungkusakhra.ay. Penelitian yang dilakukan oleh penulis bersama Eki Solikhatun memiliki kesamaan dalam hal menganalisis pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial Tiktok dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun, perbedaan terdapat pada fokus kajian, dimana penulis memusatkan perhatian pada isi pesan dakwah dari perspektif pendidikan agama Islam sedangkan Eki Solikhatun lebih menekankan pada pesan dakwah itu sendiri. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian, dimana penulis memilih akun Tiktok @kadamsidik00 sebagai objek penelitiannya sedangkan Eki Solikhatun menggunakan akun @teungkusakhra.ay\_.

4. Skripsi yang berjudul “*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Akun Tiktok Husain Basyaiban*” tahun 2023 karya Citra Ghefira Rahima Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana isi pesan dakwah yang terdapat dalam akun Tiktok Husain Basyaiban dan pesan dakwah yang paling mendominasi dalam akun Tiktok Husain Basyaiban dan seberapa besar persentasenya. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Citra Ghefira memiliki kesamaan dalam hal menganalisis konten pesan dakwah yang disampaikan melalui platform media sosial Tiktok. akun Husain Basyaiban. Adapun perbedaannya terdapat pada fokus kajiannya, dimana peneliti sebelumnya hanya membahas secara umum dan menggunakan perhitungan angka, dan perbedaannya juga terletak pada jenis dan metode penelitiannya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rista Purnamasari tahun 2023 berjudul *“Personal Branding Dakwah Husain Basyaiban”*. Dalam studi tersebut, disebutkan bahwa dakwah di platform TikTok tidak hanya berkaitan dengan penyampaian pesan keagamaan, tetapi juga melibatkan pembentukan personal branding yang kuat bagi seorang kreator konten dakwah. Salah satu figur yang meraih popularitas melalui TikTok dalam bidang dakwah adalah Husain Basyaiban. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi nilai-nilai spesialisasi, kepemimpinan, kepribadian, perbedaan, keterlihatan, kesatuan, keteguhan, dan nama baik dalam konten dakwah Husain Basyaiban di akun TikTok @kadamsidik00. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi deskriptif kualitatif dengan menggunakan kerangka personal branding yang dikembangkan oleh Peter Montoya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Hasil analisis dari penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana personal branding Husain Basyaiban terbentuk melalui platform media sosial TikTok @kadamsidik00 sesuai dengan konsep-konsep personal branding yang diajukan oleh Peter Montoya.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Humayra tahun 2023 berjudul *“Pesan-Pesan Dakwah Husain Basyaiban dalam Konten Tiktok Akun @kadamsidik00.”* Dalam penelitian tersebut, disebutkan bahwa TikTok digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan ajaran Islam, menciptakan dampak positif, dan membentuk komunitas online yang aktif dalam

berdialog, introspeksi, dan pertumbuhan spiritual. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pesan dakwah disajikan dan diterima oleh para penonton. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten tersebut mendapat tanggapan positif, di mana penonton menunjukkan antusiasme, penghargaan, dan rasa terima kasih. Teori Ekologi Media memberikan sudut pandang yang mendalam mengenai peran TikTok sebagai platform dakwah yang efektif, yang memfasilitasi interaksi antara pembuat konten dan penonton. Selain itu, konten tersebut tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memicu refleksi, membangun hubungan emosional, dan bahkan mengubah pandangan serta perilaku penonton.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah tahun 2023 berjudul "*Analisis Konten Pesan Dakwah di Akun Tiktok @risyad\_Bay*" menyoroti peran media sosial TikTok sebagai sarana dakwah yang inovatif di zaman sekarang. Akun TikTok @risyad\_bay menjadi contoh yang memanfaatkan platform tersebut untuk menyebarkan pesan dakwah. Materi dakwah yang disampaikan berkisar pada kehidupan sehari-hari dengan gaya penyampaian yang unik, menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti, serta memanfaatkan fitur TikTok seperti duet video untuk membuat pesan dakwah lebih mudah diterima oleh penonton. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji isi pesan dakwah yang disampaikan di akun TikTok @risyad\_bay. Dari hasil analisis terhadap 20 video dakwah di akun

tersebut, terlihat bahwa pesan dakwah yang dominan adalah pesan dakwah syari'ah, dengan jumlah video sebanyak 12 buah.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Guesty Tania pada tahun 2023 mengenai *“Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Platform Media Sosial”*. Instagram menunjukkan bahwa Instagram tidak hanya digunakan untuk memperluas jangkauan diri, tetapi juga sebagai sarana untuk menyebarkan dakwah. Ustadz Hanan Attaki, yang aktif dalam berdakwah melalui akun Instagram @hanan\_attaki sejak tahun 2010, dikenal sebagai seorang dai terkenal di Indonesia dengan gaya ceramah yang ringan dan santai yang mampu menjangkau berbagai kalangan, terutama remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui akun Instagramnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui akun @hanan\_attaki terdiri dari tiga kategori utama, yaitu pesan aqidah yang mencakup kepercayaan pada ketentuan Allah, pesan syariah yang meliputi sholat, zikir, dan doa, serta pesan akhlak yang mencakup sifat sabar, ikhlas, tawakal, rendah hati, husnudzon, dan bersyukur.
9. Penelitian oleh Arisa Gustiavin tahun 2023 berjudul *“Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Tiktok Al. Makna”*. Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa salah satu dari keragaman cara berdakwah yaitu dibuatnya konten pesan dakwah singkat sebagai sarana menyampaikan suatu pesan dakwah kepada “mad’u” dalam hal ini pengguna sosial media Tiktok. Konten yang

disampaikan sebagai media untuk berdakwah dan menyampaikan nilai-nilai Islam seperti ketakwaan, kesucian, nilai moral dan lainnya, dengan cara memuat teks dakwah serta latar belakang gambar yang menarik dan latar belakang lantunan ayat suci Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komentar dan tanggapan *followers* al.makna terhadap pesan dakwah yang diposting oleh akun al.makna.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Salim Syahid tahun 2023 berjudul "*Pemanfaatan Tiktok sebagai Sarana Komunikasi Dakwah (Studi Netnografi pada Akun @kadamsidik00)*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana Tiktok digunakan sebagai media komunikasi dakwah (Studi Netnografi pada Akun @Kadamsidik00). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Husain Basyaiban menggunakan Tiktok sebagai Sarana Komunikasi Dakwah melalui akun @kadamsidik dengan menerapkan beberapa aspek metode dakwah, seperti al-hikmah (hikmah dari perkataan dan pengamalan da'i), al-mua'idhatil hasanah (pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul), dan al-mujadalah (interaksi dan diskusi dengan audiens atau mad'u).

## **B. Kajian Teori**

### **1. Dakwah**

#### **a. Pengertian Dakwah**

Asal usul kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu da'a - yad'u da'watan yang artinya memanggil, mendorong, mendoakan kebaikan, serta mendoakan kejelekan. Pengertian dari dakwah memiliki beragam makna

yang tidak selalu sejalan, seperti da'a ila yang berarti mendorong atau mengajak, da'a lahu yang berarti mendoakan kebaikan, dan da'a 'alaihi yang berarti mendoakan kejelekan. (Efendi et al., 2023).

Abdul Aziz menjelaskan bahwa dakwah merupakan istilah yang berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar Da'a-Yad'u-Da'watan yang artinya adalah ajakan, undangan, panggilan, atau doa. Oleh karena itu, dakwah dapat diartikan sebagai proses menyampaikan pesan berupa ajakan, undangan, atau doa agar seseorang mengikuti dan mematuhi ajaran Islam. (Hendra & Saputri, 2020)

Setiap individu diwajibkan untuk melakukan dakwah. Penting bagi umat Islam untuk menyadari bahwa agama memiliki peran yang sangat besar dalam melakukan kebaikan dan menyebarkan ajaran Islam. Dakwah tidak hanya harus disampaikan kepada orang-orang yang hadir dalam kegiatan dakwah, tetapi juga kepada mereka yang tidak bisa hadir. Dengan memanfaatkan berbagai media digital yang ada, kita dapat membantu masyarakat dalam menyebarkan informasi dan ide baru, serta menyampaikan pesan dakwah (Efrina & Nadia Parastama, 2022).

#### **b. Pesan Dakwah**

Komunikasi adalah proses dimana informasi disampaikan dari satu pihak kepada pihak lain melalui simbol verbal dan nonverbal yang mewakili ide atau tujuan dari pengirim. Terdapat tiga elemen utama dalam sebuah pesan: makna atau bentuk, serta simbol yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan tersebut (Widarti, 2023).

Dalam konteks komunikasi, pesan merupakan kumpulan simbol yang memiliki makna yang disampaikan oleh seorang komunikator. Menurut Deddy Mulyana, pesan adalah serangkaian simbol verbal atau nonverbal yang mengungkapkan perasaan, nilai, ide, dan niat dari pengirimnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pesan diartikan sebagai pesan yang diterima dari orang lain, perintah atau nasihat, baik secara langsung maupun tidak langsung (Hakim & Ikhtiono, 2021).

Dakwah adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan dalam kegiatan dakwah. Dalam konteks "pesan dakwah", terdapat tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. *Pertama*, dimensi pertama mencakup kata-kata atau ide tentang dakwah yang disampaikan melalui kata-kata. *Kedua*, pesan dakwah berkaitan dengan makna yang *dipersepsi* atau diterima oleh orang. *Ketiga*, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh *mad'u* atau objek dakwah (Hasanah, 2016).

Pesan dakwah terdiri dari dua komponen utama: isi pesan dan lambang. Lambangnya adalah kata-kata atau bahasa yang digunakan, sementara isi pesan adalah pemikiran yang ingin disampaikan (Yudhistira, 2023)

### c. Pendidikan Agama Islam

Menurut Chabib Thoah dan Abdul Mu'thi pendidikan agama Islam adalah upaya sadar untuk mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui

kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan, sambil mempertimbangkan kewajiban untuk menghormati agama lain (Samrin, 2020).

Pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk mengembangkan dan menunjang peserta didik agar selalu memahami keseluruhan ajaran Islam. Dan pahami lah tujuan ajarannya agar pada akhirnya Anda bisa mengamalkan Islam dan menjadikannya sebagai pedoman hidup. Pendidikan agama menyangkut atau bersifat inklusif terhadap pribadi seutuhnya, dan mendidik anak tidak hanya sekedar pemahaman agama dan pengembangan intelektualitas anak saja, tetapi juga diawali dengan pelaksanaan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, dan berkembang (Darise, 2021).

Peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia adalah Pendidikan Agama Islam. Agama Islam berperan sebagai panduan dalam usaha mencapai kehidupan yang bermakna, damai, dan berharga. Kepentingan peran Agama Islam bagi kehidupan manusia sangatlah besar, sehingga pentingnya internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan setiap individu menjadi suatu keharusan, yang harus dilakukan melalui pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Susilowati, 2022).

Maddah dakwah merupakan pesan yang diungkapkan oleh seorang dai kepada penerima dakwah. Maddah dakwah adalah inti dari suatu pesan atau materi yang disampaikan oleh seorang dai kepada penerima dakwah. Maddah yang dimaksud adalah ajaran agama Islam, seperti Al-Qur'an dan

Hadis. Dalam agama Islam, terdapat tiga aspek utama yang menjadi dasar pembangunan seorang muslim, yaitu akidah, syariah, dan akhlaq. Oleh karena itu, penting bagi seorang dai untuk menyampaikan materi dakwahnya yang mencakup ketiga aspek tersebut kepada penerima dakwah dengan strategi yang tepat agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik. Materi dakwah dibagi menjadi tiga tema besar, yaitu akidah, syariah, dan akhlaq (Amiruddin, 2023):

#### 1) Materi Akidah

Akidah berasal dari kata al-aqdu yang berarti ikatan. Akidah juga dapat diartikan sebagai keyakinan yang berkaitan dengan kepercayaan, seperti keyakinan akan adanya Allah dan para Rasul. Akidah merupakan hal yang fundamental dalam kehidupan seseorang dan harus tetap kuat tanpa keraguan. Sebagai seorang dai, tujuan utama dalam berdakwah adalah untuk memperkuat akidah umat Islam yang seringkali terpengaruh oleh kurangnya pengetahuan dan keimanan. Sri Mawarti berpendapat bahwa Akidah adalah inti daripada ajaran agama Islam yakni mengesakan Allah yang diajarkan oleh baginda Rasulullah saw. Sehingga tegaknya keislaman dalam hidup seseorang itulah yang menjadi ciri yang menjadi penanda bahwa orang tersebut memiliki akidah dalam hidupnya (Busthomi, 2023).

#### 2) Materi Syariah

Syariah, yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadist, adalah aturan agama yang mencakup cara beribadah kepada Allah dan Rasul-

Nya. Ini terkait erat dengan cara kita beribadah kepada-Nya. Sangat penting bagi seorang muslim untuk memahami dan melaksanakan semua kewajiban syariah sesuai dengan ajaran yang ada. Namun, seorang dai harus menyampaikan pesan syariah kepada umat karena umat Islam seringkali tidak memahami atau mengabaikan banyak ketentuan agama (Idham, 2020).

### 3) Materi Akhlaq

Akhlaq merupakan tingkah laku, perangai, atau budi pekerti seseorang. Akhlak juga dapat diartikan sebagai sifat yang sudah tertanam dalam diri seseorang sehingga menjadi kebiasaan. Materi dakwah yang terakhir adalah akhlak, yang merupakan hal utama dalam kepribadian seseorang. Sebagaimana Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia (Fuadi et al., 2021).

## 2. Media Sosial TikTok

TikTok, sebuah platform media sosial dan jejaring sosial yang berasal dari Tiongkok dan diperkenalkan pada tahun 2016, dirancang untuk mendorong penggunaannya untuk mengekspresikan kreativitas melalui fitur-fitur yang disediakan. Tidak hanya diminati oleh generasi milenial, tetapi juga menarik perhatian kaum dewasa yang mencari hiburan (Firsta, 2024).

TikTok merupakan platform media sosial yang dimanfaatkan oleh individu dari berbagai lapisan masyarakat. TikTok sangat mudah digunakan. TikTok menawarkan efek khusus yang luar biasa dan menarik untuk digunakan oleh pengguna saat mereka membuat *short video*. Lain dari itu,

aplikasi ini dilengkapi dengan alat bantu lainnya, seperti fitur musik, sehingga pengguna diberikan kebebasan untuk berkomunikasi. Selain itu, manfaat menggunakan TikTok adalah interaksi melalui fitur *live* nya, yang dapat menghasilkan uang jika persyaratan dan ketentuan terpenuhi (Ramdani & Alijoyo, 2021).

Baru-baru ini, aplikasi TikTok mulai ramai dengan video musik yang sedang populer. Video-video ini berisi berbagai tarian yang sedang tren. Hal ini menarik minat pengguna untuk mengunduh aplikasi tersebut dan membuat mereka aktif dalam membuat video yang sedang populer. (Amiruddin, 2023).

Media sosial TikTok saat ini menjadi media terpopuler. Tak heran jika TikTok dianggap sebagai media dakwah yang efektif di kalangan masyarakat, khususnya pelajar. Hal ini dikarenakan generasi muda saat ini yang termasuk dalam generasi Milenial selalu up to date dengan informasi dan menyukai hal-hal baru (Febriana, 2021).

Tiktok sebagai sarana Dakwah di media sosial berperan sebagai perantara dalam menyebarkan pesan Dakwah. Media dakwah dapat dibagi menjadi tiga jenis: media lisan, media tulis, dan media audiovisual. Dakwah saat ini harus mengikuti perkembangan teknologi komunikasi agar efektif dan efisien. (Shabrina et al., 2023).

Akun tiktok @kadamsidik00, akun tiktok milik Husain Basyaiban. Akun tersebut mempunyai jumlah *followers* sebanyak 6,1 juta, *likes* sebanyak 365,6 juta dan jumlah akun yang diikuti yaitu 199 mengikuti.

memiliki 6 juta pengikut, dan 155 mengikuti orang lain. Husain basyaiban memiliki konten-konten dakwah yang memberikan pengetahuan kepada para pengguna TikTok lainnya terkhusus kalangan muda. Akun @kadamsidik00 terlihat lebih sering menggunakan fitur-fitur yang ada di Tiktok saat membuat konten dakwah di TikTok yaitu dengan menambahkan backsound Islam atau sholawat untuk mendukung konten-kontennya atau mungkin untuk membahas tren yang sedang terjadi pada sound tersebut, memanfaatkan fitur *reply comment* dengan video orang lain untuk mengutip pembahasan atau menanggapi dan menggunakan filter efek dan *editing* untuk menambah teks terkait judul (Sajidah, 2022).

